

C10

ISBN : 978-979-562-032-7

# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL

dalam Rangka Dies Natalis Ke-51  
Universitas Negeri Yogyakarta  
diselenggarakan di UNY, 20-21 April 2015



*Tema*  
*Penelitian dan PPM*  
*untuk Mewujudkan Insan Unggul*

### Buku 1.

## Bidang Pendidikan

*Penyunting:*  
Prof. Dr. Suharti  
Prof. Dr. Endang Nurhayati  
Dr. Enny Zubaidah  
Dr. Tlen Aminatun  
Dr. Giri Wiyono  
Sri Harti Widaystuti, M.Hum.  
Ary Kristiyani, M.Hum.  
Zulhendri, M.Sn.  
Venny Indria Ekowati, M.Litt.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL

dalam Rangka Dies Natalis Ke-51  
Universitas Negeri Yogyakarta  
diselenggarakan di UNY, 20-21 April 2015



Tema  
*Penelitian dan PPM  
untuk Mewujudkan Insan Unggul*

### Buku 1.

## Bidang Pendidikan

*Penyunting:*

Prof. Dr. Suharti  
Prof. Dr. Endang Nurhayati  
Dr. Eddy Zubaldah  
Dr. Tien Aminatun  
Dr. Giri Wiyono  
Sri Harti Widayastuti, M.Hum.  
Ary Kristiyani, M.Hum.  
Zulfi Hendri, M.Sn.  
Venny Indria Ekowati, M.Litt.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

dalam Rangka Dies Natalis ke-51  
Universitas Negeri Yogyakarta  
diselenggarakan di UNY, 20-21 April 2015



Tema  
*Penelitian dan PPM  
untuk Mewujudkan Insan Unggul*

## **Buku 1. Bidang Pendidikan**

*Penyunting:*

Prof. Dr. Suharti

Prof. Dr. Endang Nurhayati

Dr. Enay Zubaidah

Dr. Tlen Aminatun

Dr. Giri Wiyeno

Sri Harti Widyastuti, M.Hum.

Ary Kristiyani, M.Hum.

Zulfi Hendri, M.Sn.

Venny Indria Ekowati, M.Litt.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

# Prosiding Seminar Nasional

dalam Rangka Dies Natalis Universitas Negeri Yogyakarta ke-51

## Penelitian dan PPM untuk Mewujudkan Insan Unggul

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

*All right reserved*

2015

**ISBN 978-979-562-032-7**

### Penyunting:

Prof. Dr. Suharti

Prof. Dr. Endang Nurhayati

Dr. Enny Zubaidah

Dr. Tien Aminatun

Dr. Giri Wiyono

Sri Harti Widyastuti, M.Hum.

Ary Kristiyani, M.Hum.

Zulfi Hendri, M.Sn.

Venny Indria Ekowati, M.Litt.

### Diterbitkan oleh:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Universitas Negeri Yogyakarta

### Alamat Penerbit:

Karangmalang, Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 550840, 555682, Fax. (0274) 518617

Website: [lppm.uny.ac.id](http://lppm.uny.ac.id)

**KATA PENGANTAR**  
**KETUA LPPM UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding Seminar Nasional hasil penelitian dan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) ini dapat terwujud. Buku ini merupakan prosiding seminar yang diselenggarakan pada tanggal 20-21 April 2015 di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Buku prosiding ini memuat sejumlah artikel hasil penelitian dan PPM yang telah dilakukan oleh baik oleh bapak/ibu dosen dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta maupun para dosen dan peneliti di perguruan tinggi serta institusi-institusi lain di Indonesia. Buku ini terwujud karena adanya kerja keras dari tim dalam kepanitiaan seminar nasional. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional ini.
2. Bapak/ibu segenap panitia seminar nasional yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/ibu dosen dan mahasiswa yang telah menyumbangkan artikel hasil penelitian dan PPM, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan seminar.

Semoga buku prosiding ini dapat memberi manfaat bagi kita semua untuk kepentingan pengembangan ilmu, teknologi, budaya, dan olah raga. Di samping itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi semua pihak dalam upaya pembangunan bangsa dan negara.

Terakhir, tiada gading yang tak retak. Mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan. Saran dan kritik yang membangun tetap kami tunggu demi kesempurnaan buku prosiding ini.

Yogyakarta, 10 April 2015  
Ketua LPPM UNY,  
  
Prof. Dr. Anik Ghufron  
NIP. 19621111 198803 1 001

## SAMBUTAN KETUA PANITIA SEMINAR NASIONAL

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah dan hidayah-Nya, sehingga buku *Prosiding Seminar Nasional* dengan tema: *Penelitian dan PPM untuk Mewujudkan Insan Unggul* ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku prosiding ini berisi 174 artikel penelitian dan PPM dari para peneliti dan pengabdian pada masyarakat dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Buku ini terbagi menjadi empat bidang, yaitu kependidikan, humaniora, saintek, dan PPM.

Buku prosiding ini merupakan wujud kerja keras dari tim panitia yang telah bekerja dari awal sejak pembukaan pendaftaran abstrak sebagai pemakalah pendamping, seleksi abstrak, pengelompokan bidang, pengumpulan *full paper*, sampai dengan proses penyuntingan. Oleh karena itu, tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada tim panitia yang telah melakukan tugasnya dengan baik. Selain itu, perkenankan kami mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

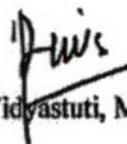
1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi penyelenggaraan forum-forum ilmiah di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua LPPM UNY yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga buku prosiding ini dapat terwujud.
3. Semua pemakalah yang telah memberikan sumbangan artikel sehingga buku prosiding ini menjadi lebih berbobot, berkualitas, dan variatif karena berasal dari berbagai bidang ilmu.

Kami berharap buku prosiding ini dapat menjadi rujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pengabdian kepada masyarakat. Buku ini diharapkan pula dapat memicu semangat para pembaca untuk terus meneliti dan tidak pernah berhenti untuk melakukan upaya-upaya bagi pengembangan potensi masyarakat melalui kegiatan PPM.

Walaupun berbagai upaya telah kami lakukan untuk kesempurnaan buku ini, namun kami sadar bahwa buku ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami mohon kritik dan saran agar buku ini lebih sempurna dan lebih berkualitas.

Yogyakarta, 10 April 2015

Ketua Panitia,

  
Sri Harti Widayastuti, M. Hum.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar Ketua LPPM UNY .....	i
Kata Pengantar Ketua Panitia Seminar Nasional.....	ii
Daftar Isi .....	iii

### BIDANG PENDIDIKAN

1. Pengembangan <i>Subject Specific Pedagogy</i> Tematik untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar Insih Wilujeng, Muhsinatun Siasah Masruri, dan Muhammad Nur Wangid.....	1
2. Strategi Peningkatkan Kemampuan <i>Teacherpreneur</i> Melalui Model Partnership Guru Produktif SMK dengan DUDI Endang Mulyatiningsih, Sugiyono, dan Sutriyati Purwanti .....	21
3. Latihan Imageri untuk Meningkatkan Keterampilan Teknik <i>Lay-up Shoot</i> Bola Basket Dimiyati, Sri Winarni, Tri Ani Astuti, dkk. ....	40
4. Tri Sakti sebagai Sarana Pembentuk <i>Entrepreneurship Building</i> (Kajian <i>Best Practice Guru</i> ) Dwi Ermavianti dan Wahyu Sulistyorini .....	55
5. Implementasi Model Pendidikan Wirausaha Berbasis <i>Hypnometacreativepreneur</i> untuk Menghasilkan Wirausaha yang Memiliki Keyakinan, Mindset, Spiritual, dan Kreativitas Positif Kompetitif Subiyono, Sutiyono, dan Moerdiyanto .....	73
6. Pembelajaran Praktik Pemesinan Berbasis <i>Collaborative Skill</i> sebagai Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Pendidikan Vokasi Dwi Rahdiyanto, Putut Hargiyarto, Asnawi .....	93
7. Identifikasi Latihan Visualisasi Atlet Selabora Senam FIK UNY Tahun 2014 Ch. Fajar Sriwahyuniati dan Ratna Budiarti .....	108
8. Kelayakan <i>Software</i> ANBUSO Sebagai Alat Analisis Butir Soal bagi Guru Ali Muhson, Barkah Lestari, Supriyanto, dan Kiromim Baroroh .....	123
9. Pengembangan Media Komik IPA Terpadu Berbasis Pendidikan Karakter untuk Peserta Didik SMP AK Prodjosantoso, Jumadi, dan Bambang Subali .....	139
10. Standarisasi Kualitas Butir Tes Ujian Sekolah Menggunakan Teknik <i>Equating</i> dan Program QUEST untuk Menjamin Penilaian Portofolio pada SNMPTN Dadan Rosana dan Sukardiyono.....	145
11. Profil Kompetensi Sosial Mahasiswa Calon Guru Universitas Negeri Yogyakarta Suparman, A. Manap, dan M. Yamin .....	157
12. Pengembangan Bahan Ajar Sastra Karawitan Melalui Model Eksibisi Seni di SMA Negeri 9 Yogyakarta Suwarna, Sutiyono, dan Afendy Widayat .....	171

13. Program Pematapan Penyesuaian Diri dengan Bimbingan Konseling Kelompok <i>Rational Behaviour Therapy</i> (REBT): Model Pendampingan Mahasiswa Baru MM Sri Hastuti dan Juster Donal Sinaga .....	188
14. Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sistem Robotika Melalui Pendekatan <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Robot Manipulator Dengan <i>Neural Network Backpropagation</i> Nur Kholis, Moh. Khairudin, Haryanto.....	205
15. Komik Sosiologi: Jembatan untuk Memahami Realitas Sosial Grendi Hendrastomo, Poerwanti Hadi Pratiwi .....	218
16. Pengembangan Sistem Tes Diagnostik Kesulitan Belajar Kompetensi Dasar Kejuruan Siswa SMK Samsul Hadi, K. Ima Ismara, dan Effendie Tanumihardja.....	232
17. Pemberdayaan Lingkungan dan Teknologi untuk Mewujudkan Insan yang Unggul Haryadi, Tadkiroatun Musfiroh, Suwardi .....	241
18. Pengembangan Multimedia Pembelajaran untuk Pendidikan Karakter di SD C. Asri Budiningsih.....	253
19. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru SMK Program Keahlian Ketenagalistrikan Menggunakan Multimedia Interaktif Berbasis Portal <i>e-learning</i> Soeharto, Sukir, dan Ariadie Chandra Nugraha.....	277
20. Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 bagi Kepala SD Provinsi Jawa Tengah Slameto .....	295
21. Pembinaan Karakter Kewargaan Multikultural dalam Program Kurikuler di Madrasah Aliyah se-Daerah Istimewa Yogyakarta Samsuri dan Marzuki .....	316
22. Pengukuran <i>Transferable Skills</i> Mahasiswa Berdasarkan <i>QAA for Higher Education</i> Siswandari dan Binti Muchsini .....	332
23. Studi Tingkat Kesulitan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi Berbasis Penelitian Kualitatif (Studi Kasus Program Studi Pendidikan Seni Rupa FKIP UNS Surakarta Slamet Subiyantoro dan Endang Widyastuti.....	350
24. Analisis Pengembangan Sistem Informasi Penilaian Kualitas <i>E-Learning</i> Muhammad Munir dan Handaru Jati .....	364
25. Validitas Tes Keterampilan Bermain Futsal Agus Susworo Dwi Marhaendro.....	373
26. Model Pembelajaran Praktik Pengayaan Motor Listrik Arus Searah Berbantuan Program DELPHI Istanto Wahyu Djatmiko, Sunyoto, dan Deny Budi Hertanto.....	390
27. Pengembangan Model Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Peningkatan Personal dan <i>Social Skill</i> bagi Anak Jalanan di Daerah Istimewa Yogyakarta Aman, Lia Yuliana, dan Ngadirin Setiawan .....	401

...the first of these is the fact that the ...

...the second of these is the fact that the ...

...the third of these is the fact that the ...

...the fourth of these is the fact that the ...

...the fifth of these is the fact that the ...

...the sixth of these is the fact that the ...

...the seventh of these is the fact that the ...

...the eighth of these is the fact that the ...

...the ninth of these is the fact that the ...

28. Melatih Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini dalam Pembelajaran <b>Haryanto</b> .....	433
29. Efektivitas Trainer Digital Berbasis Mikrokontroler dengan Model <i>Briefcase</i> Sebagai Sarana Pembelajaran Praktik di SMK <b>Umi Rochayati dan Suprpto</b> .....	447
30. Penggunaan Program <i>Differential Reinforcement of Other Behavior</i> (DRO) untuk Mengurangi Perilaku Mengganggu Anak Tunarungu Saat Pembelajaran (Studi Kasus A+B di Kelas VII SLB B YRTRW Surakarta <b>Grahita Kusumastuti</b> .....	464
31. Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Keaktifan Berpendapat dan Ketuntasan Belajar IPS <b>Kiswanti</b> .....	477
32. Pengembangan Pedoman Ruang Ramah Anak ( <i>Child Friendly Space</i> ) Berbasis Kearifan Lokal untuk Fasilitas Pendidikan Anak Usia Dini <b>Hajar Pamadhi, Dwi Retno Ambarwati, Ani Puji Astuti</b> .....	490
33. Pengembangan Model Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Lagu dan Dolanan <b>Mami Hajaroh, Rukiyati, Sudaryanti, Joko Pamungkas</b> .....	509
34. Budaya dan Kearifan Lokal sebagai Modal Penyelenggaraan Pendidikan Multikultural di Kabupaten Poso Sulawesi Tengah <b>Saliman, Taat Wulandari, dan Mukminan</b> .....	522
35. Model Modifikasi Perilaku Terintegrasi Pembelajaran Untuk Mengurangi Perilaku Bermasalah Saat Pembelajaran pada Siswa dengan Gangguan Emosi dan Perilaku <b>Edi Purwanta, Aini Mahabbati, dan Pujaningsih</b> .....	535
36. Penerapan Metode Pembelajaran Tari Bambu dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS <b>Sri Purwanti</b> .....	551
37. Upaya Meningkatkan Ketrampilan Mencolet dan Hasil Belajar Membatik Melalui Metode Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> Berbantuan Video <b>Endriyani</b> .....	561
38. Studi Analisis Proses Penyusunan dan Implementasi Rencana Pengembangan Sekolah pada Sekolah Berbasis Multikultural: Studi Kasus di SMA Selamat Pagi Indonesia Batu <b>Nunuk Hariyati</b> .....	570
39. Aktivitas Kolaboratif dan Faktor yang Mempengaruhinya: Studi Pada Pembekalan Profesionalisme Calon Guru Kimia <b>Antuni Wiyarsi, Sumar Hendayana, Harry Firman, Sjaeful Anwar</b> .....	587
40. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 Ditinjau dari Partisipasi Mahasiswa dalam Organisasi Mahasiswa dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2012 <b>Hangga Sylvia Haris dan Titik Asnawati</b> .....	601

41. Pembelajaran Etika Bisnis Menggunakan Pendekatan Framework-Based Untuk Mencegah <i>Creative Accounting</i> Ratna Candra Sari, Dhyah Setyorini, Mimin Nur Aisyah, Annisa Ratna Sari .....	608
42. Rekayasa CNC <i>Turning</i> sebagai Media Pembelajaran CNC Bambang Setiyo Hari Purwoko .....	623
43. Muatan Pendidikan Karakter dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Inggris Sugirin, Agus Widyantoro, Siti Sudartini .....	638
44. Pengembangan Model Pembelajaran <i>Entrepreneurship</i> Untuk Anak Usia Dini Martha Christianti, Nur Cholimah, dan Bambang Suprayitno .....	652
45. Uji Penggunaan <i>Aplikasi Physics Mobile Learning</i> Ditinjau dari Hasil Belajar Peserta Didik Sabar Nurohman, Suyoso .....	662
46. Pengembangan Kosakata Siswa SMK Menggunakan <i>Mobile Phone</i> Sugirin, Joko Priyana, Ella Wulandari, Nunik Sugesti, Lusi Nurhayati .....	676
47. Kesiapan Guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Amat Jaedun, V. Lilik Hariyanto dan Nuryadin, E.R. ....	701
48. Pengembangan Model Praktik Mengajar Reflektif: Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Membentuk Karakter Pendidik Profesional Mahasiswa PGSD .....	718
Haryono, Hardjono, Budiyo, dan Yuli Utanto	
49. Kemampuan Mahasiswa PJKR FIK UNY dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Pengajaran Mikro Tahun 2014 Tri Ani Hastuti, Nur Rohmah Muktiani dan A. Erlina Listyarini .....	732
50. Peran <i>Self-Assessment</i> pada Pembelajaran Praktek Menjahit Emy Budiastuti .....	751
51. Pengembangan Modul Perangkat Pembelajaran <i>Robot Intelligent Direction Detector</i> dengan Pendekatan <i>Student Centered Learning</i> Berbasis Masalah Untuk Pembelajaran Sistem Kendali <i>Fuzzy Haryanto</i> .....	761
52. Pengembangan Model Rekayasa Mitigasi Bencana Geologi Berorientasi pada <i>Emergency Preparedness</i> dan <i>Disaster Awarness</i> untuk Menumbuhkan Karakter Tanggap Bencana dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Woro Sri Hastuti, Pujiyanto, dan Supartinah .....	780
53. Pembentukan Karakter Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Konsumen Berbasis Masalah Sebagai Asesmen Alternatif Sri Wening .....	796
54. Keterampilan Proses Sains untuk <b>Anak</b> Berkebutuhan Khusus Pratiwi Pujiastuti, Ikhlasul Ardi Nugroho, Vinta Angela Tiarani .....	812

55. Analisis <i>Pedagogic Content Knowledge</i> (PCK) terhadap Buku Pegangan Guru IPA SMP/MTs Kelas VIII pada Implementasi Kurikulum 2013 <b>Maryati dan Susilowati</b> .....	826
56. Efektifitas Penggunaan Media Gambar untuk Peningkatan Kosakata Benda Pada Siswa Tuna Rungu di SLB B Dena Upakara Wonosobo <b>Eko Hari Parmadi, Priyo Widiyanto, dan Ratri Sunar Astuti</b> .....	846
57. Evaluasi Program Kewirausahaan Masyarakat Bidang Boga di Daerah Istimewa Yogyakarta <b>Marwanti</b> .....	861
58. Upaya Meningkatkan Kreativitas, Minat Belajar, dan Hasil Belajar Sosiologi Menggunakan <i>Software Autoplay Media Studio</i> <b>Afiri N Kurniawan</b> .....	878
59. Antara Konstruksi Nasionalisme dan Pengembangan Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Studi Kasus Peranan Pembelajaran IPS Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam Rangka Membangun Konstruksi Nasionalisme Generasi Muda di Surabaya <b>Sarmini</b> .....	893
60. Efektivitas Pembelajaran PAI dengan Pendekatan <i>Social Emotional Learning</i> (SEL) untuk Memperbaiki Karakter dan Akhlak Mulia <b>Akif Khilmiyah</b> .....	914
61. Strategi Membangun <i>Learning Organization</i> Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan <b>Giri Wiyono</b> .....	929
62. Pengembangan Model Evaluasi Diklat Orientasi Dampak (MEDOK) dengan Referensi Diklat Nasional Penguatan Kompetensi Pengawas SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta <b>Sutarto HP, Husaini Usman, dan Amat Jaedun</b> .....	942
63. Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Budaya (PBB) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS <b>Firosalia Kristin</b> .....	957
64. Pengaruh Pendekatan <i>Project Based Learning</i> terhadap Kreativitas Belajar IPS Mahasiswa Calon Guru SD <b>Naniek Sulistya Wardani</b> .....	971
65. Pemetaan Capaian Standar PAUD Fullday di DIY <b>Sugito dan Puji Yanti Fauziah</b> .....	986

# KEMAMPUAN MAHASISWA PJKR FIK UNY DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PADA PENGAJARAN MIKRO TAHUN 2014

Tri Ani Hastuti, Nur Rohmah Muktiani dan A. Erlina Listyarini  
Universitas Negeri Yogyakarta  
email : triafikuny@yahoo.com

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi pemberlakuan kurikulum 2013 di sekolah-sekolah yang menuntut perubahan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh mahasiswa PJKR yang melaksanakan pengajaran mikro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa PJKR dalam menyusun RPP pada Pengajaran Mikro tahun 2014.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa PJKR yang mengikuti mata kuliah Pengajaran Mikro pada tahun pembelajaran 2013/2014 yang berjumlah 255 mahasiswa. Sampel penelitian dengan *propotional random sampling* sebesar 35% atau sebanyak 89 mahasiswa. Instrumen yang digunakan yaitu lembar penilaian RPP dari Pusat Layanan PPL & PKL (2014:81-82) yang dimodifikasi berdasarkan karakteristik pendidikan jasmani dan olahraga, dengan menggunakan validitas konstruktif dan koefisien reliabilitas sebesar 0,825. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa PJKR dalam menyusun RPP pada Pengajaran Mikro tahun 2014 adalah 58,4% (52 mahasiswa) mendapat nilai A, 23,5% (21 mahasiswa) mendapat nilai A-, sebanyak 13,4% (12 mahasiswa) mendapat nilai B+, sebanyak 3,8% (3 mahasiswa) mendapat nilai B, sebanyak 1,1% (1 mahasiswa) mendapat nilai B- dan 0% (0 mahasiswa) nilai C, D, E.

**Kata kunci :** *kemampuan, menyusun RPP, pengajaran mikro*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) dalam menjalankan tugas dituntut memiliki keempat kompetensi seperti yang diamanahkan oleh Undang-undang no.14 tahun 2005 yang mengatur tentang kompetensi guru dan dosen pasal 10 yang menyebutkan bahwa kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Secara implicit seorang guru harus memiliki kualitas dan kapabilitas yang memadai di dalam proses mentransmisikan dan mentransformasikan ilmu pengetahuan serta keterampilan kepada para peserta didiknya.

Kompetensi adalah suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diamati dan diukur. Orang yang memiliki kompetensi berarti memiliki kemampuan yang dapat diamati dan diukur.

250

Salah satu jurusan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (FIK UNY) yang menghasilkan calon guru adalah Jurusan Pendidikan Olahraga (POR) program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR). Mahasiswa PJKR harus memiliki kompetensi guru yang memadai sebagai seorang calon guru yang profesional agar dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Mahasiswa PJKR selama perkuliahan dari semester pertama sampai dengan semester lima sudah mendapatkan bekal pengetahuan maupun keterampilan yang cukup baik sehingga bekal tersebut siap untuk diimplementasikan dalam pembelajaran *mikro teaching* (dalam pelaksanaannya adalah *peer teaching*) di semester enam.

Mahasiswa jurusan kependidikan merupakan calon guru yang harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi yang dimaksud mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, termasuk penguasaan akademik lainnya yang berperan sebagai pendukung profesionalisme guru. Kemampuan akademik tersebut antara lain memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu, jenjang dan jenis pendidikan yang sesuai. Kompetensi pedagogik sebagai kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu sebelum akan mengajarkan materi ajar guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu.

Menurut Pusat Layanan PPL & PKL (2014: 7) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan guru yang berupa skenario pembelajaran tahap demi tahap mengenai aktivitas yang akan dilakukan siswa bersama guru terkait materi yang akan dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Tujuan RPP ialah agar mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP tersebut dapat berfungsi sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus disiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

Mahasiswa yang menempuh pengajaran mikro sebelumnya dibekali dengan observasi di lapangan atau di sekolah sehingga mendapat gambaran yang riil mengenai proses



pembelajaran, kurikulum, sarana dan prasarana serta karakteristik peserta didik. Terkait dengan latihan praktik mengajar mahasiswa harus mempersiapkan RPP sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut. Tahun 2014 hampir semua sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013. Perubahan kurikulum tersebut harus dapat segera direspon oleh para mahasiswa PJKR, agar dapat melaksanakan latihan praktik mengajar dengan baik sesuai dengan tuntutan kebutuhan di lapangan yaitu di sekolah tempat para mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Kurikulum 2013 merupakan hal yang baru bagi mahasiswa PJKR FIK UNY yang melaksanakan latihan mengajar dalam mata kuliah pengajaran mikro pada tahun 2014. Mahasiswa mengalami berbagai persoalan yang terkait dengan perubahan kurikulum 2013. Permasalahan di lapangan antara lain informasi yang diterima mahasiswa belum komprehensif pada mata kuliah semester sebelumnya, sehingga mahasiswa belum memperoleh gambaran yang jelas terkait dengan kompetensi yang seharusnya dimiliki. Dosen program studi PJKR khususnya dosen pembimbing pengajaran mikro juga belum semuanya bisa memahami kurikulum 2013 dengan baik dan benar sehingga penjelasan yang disampaikan kepada mahasiswa belum sepenuhnya dapat diterima dengan jelas. Ketidajelasan mahasiswa dan dosen mengenai kurikulum 2013 tersebut juga dipengaruhi masih adanya perubahan-perubahan dalam kurikulum 2013 itu sendiri. Dosen dan mahasiswa telah berusaha memanfaatkan berbagai sumber belajardan mengikuti sosialisasi dalam rangka mendapatkan informasi mengenai kurikulum 2013. Beberapa mahasiswa masih mengalami kebingungan dalam menyusun RPP versi kurikulum 2013, bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PJOK, bagaimana proses mengamati, menanya, mencoba, menganalisis dan mengomunikasi, bagaimana penilaian otentik, bagaimana mendesain pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

#### **Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan penelitian yang dapat dirumuskan adalah: 'Seberapa besar kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP pengajaran mikro tahun 2014?'

#### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan mahasiswa PJKR dalam menyusun RPP Pengajaran Mikro tahun 2014.

## **Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Menambah referensi untuk supervisi pengajaran mikro prodi PJKR
- 2) Hasil penelitian secara empiric akan mendukung proses penyusunan RPP yang relevan dengan kurikulum yang berlaku.
- 3) Menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya terkait dengan penyusunan RPP.

### **b. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi mahasiswa PJKR agar dapat mempersiapkan dan mengembangkan kemampuannya dalam menyusun RPP secara sistematis sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggambarkan kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP pada mata kuliah pengajaran mikro tahun 2014.

### **Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP pada pengajaran mikro tahun 2014. Jika didefinisikan secara operasional adalah kecakapan atau keterampilan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP pada pengajaran mikro tahun 2014 yang meliputi identitas mata pelajaran, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, pemilihan media pembelajaran, model pembelajaran, skenario pembelajaran dan penilaian yang dinilai menggunakan lembar penilaian dari buku panduan pengajaran mikro (Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro, 2014: 81-82).

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PJKR yang menempuh mata kuliah pengajaran mikro pada tahun 2014 yang berjumlah 255 mahasiswa. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:134) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 35% atau sebanyak 89 mahasiswa dengan menggunakan teknik *propotional random sampling*.

### **Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar penilaian RPP Pengajaran Mikro (Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro 2014: 81-82). Teknik pengumpulan datanya dengan survey. Instrumen penilaian ini dimodifikasi disesuaikan dengan satuan pendidikan dan telah mendapatkan masukan dan persetujuan dari bapak/ibu dosen yang mengampu mata kuliah pengajaran mikro di prodi PJKR. Sehingga instrumen ini sudah memiliki validitas kontrak. Reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach* diperoleh koefisien reliabilitas 0,825.

#### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif sedangkan perhitungannya menggunakan persentase.

1. Menghitung jumlah skor, dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{132} \times 100\% , \text{ kemudian dikonversi dalam bentuk nilai.}$$

**Tabel 1. Konversi Nilai**

Standar Nilai		Nilai	
10	100	Huruf	Angka/bobot
8,6-10	86-100	A	4,00
8,1-8,5	81-85	A-	3,67
7,6-8,0	76-80	B+	3,33
7,1-7,5	71-75	B	3,00
6,6-7,0	66-70	B-	2,67
6,1-6,5	61-65	C+	2,33
5,6-6,0	56-60	C	2,00
4,1-5,5	41-55	D	1,00
0,0-4,0	0-40	E	0,00

(Sumber: Universitas Negeri Yogyakarta (2011:7))

2. Menurut Anas Sudijono (2010: 43), untuk menghitung frekuensi relatif (persentase) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p: angka persentase

f: Jumlah frekuensi jawaban

N: jumlah subyek (responden)



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

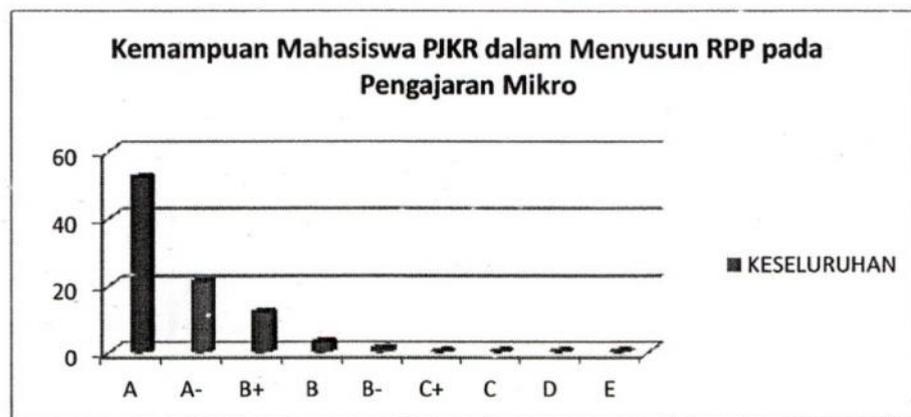
#### 1. Deskripsi Data Penelitian secara Keseluruhan

Hasil penelitian kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP pada Pengajaran Mikro secara keseluruhan yang berjumlah 44 butir pernyataan dengan skor 1 – 3, diperoleh rentang skor ideal 0 – 132. Setelah skor dihitung dan dikonversikan ke tabel nilai diperoleh hasil atau nilai terendah 66 dan tertinggi 96. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dideskripsikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR FIK UNY dalam Menyusun RPP pada Pengajaran Mikro

Nilai	Frekuensi	Persentase
A	52	58,4
A-	21	23,5
B+	12	13,4
B	3	3,4
B-	1	1,1
C+	0	0
C	0	0
D	0	0
E	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>89</b>	<b>100</b>

Apabila hasil penelitian mengenai kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014

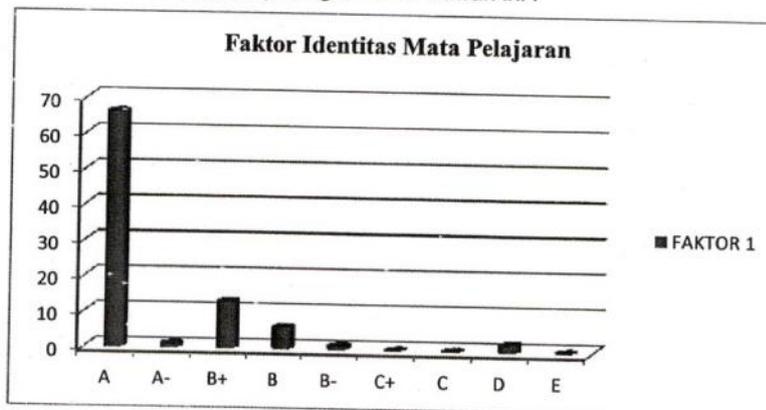
Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 secara keseluruhan adalah sebagai berikut : yang termasuk pada nilai A sebesar 58,4%, nilai A- sebesar 23,5%, nilai B+ sebesar 13,4%, nilai B sebesar 3,84%, nilai B- sebesar 1,1%, nilai C, D, dan E sebesar 0%.

## 2. Deskripsi Data Faktor Identitas Mata Pelajaran

Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR FIK UNY dalam Menyusun RPP pada Pengajaran Mikro Faktor Identitas Mata Pelajaran

Nilai	Frekuensi	Persentase
A	66	74,1
A-	1	1,1
B+	13	14,6
B	6	6,7
B-	1	1,1
C+	0	0
C	0	0
D	0	0
E	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>89</b>	<b>100</b>

Apabila hasil penelitian mengenai kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 faktor identitas mata pelajaran dapat ditampilkan dalam bentuk diagram pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 Faktor Identitas Mata Pelajaran

the 1990s, the government has been able to reduce the number of people who are uninsured from 10.5 million in 1990 to 6.5 million in 2000.

As a result of the 1990s reforms, the government has been able to reduce the number of people who are uninsured from 10.5 million in 1990 to 6.5 million in 2000. The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990. The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990.

The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990. The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990. The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990.

The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990. The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990. The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990.

The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990. The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990. The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990.

The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990. The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990. The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990.

The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990. The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990. The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990.

The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990. The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990. The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990.

The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990. The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990. The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990.

The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990. The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990. The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990.

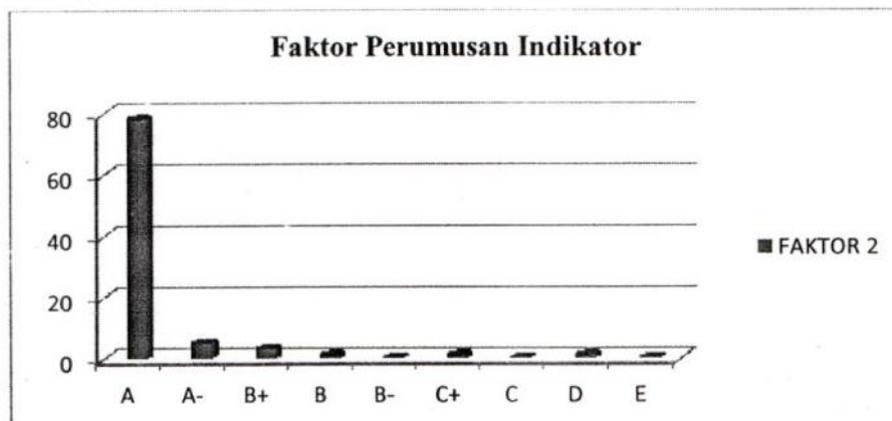
The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990. The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990. The number of people who are uninsured has decreased by 38 percent since 1990.

### 3. Deskripsi Data Faktor Perumusan Indikator

Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR FIK UNY dalam Menyusun RPP pada Pengajaran Mikro Faktor Perumusan Indikator

Nilai	Frekuensi	Persentase
A	77	86,5
A-	5	5,6
B+	3	3,3
B	1	1,1
B-	0	0
C+	1	1,1
C	0	0
D	1	1,1
E	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>89</b>	<b>100</b>

Apabila hasil penelitian mengenai kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 faktor perumusan indicator dapat ditampilkan dalam bentuk diagram pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 Faktor Perumusan Indikator

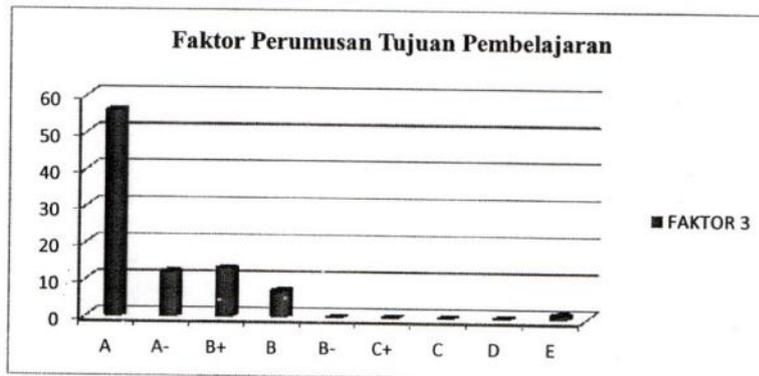
### 4. Deskripsi Data Faktor Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR FIK UNY dalam Menyusun RPP pada Pengajaran Mikro Faktor Perumusan Tujuan

Nilai	Frekuensi	Persentase
A	56	62,9
A-	12	13,4
B+	13	14,6
B	7	7,8
B-	0	0
C+	0	0

C	0	0
D	0	0
E	1	1,1
<b>Jumlah</b>	<b>89</b>	<b>100</b>

Apabila hasil penelitian mengenai kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 faktor perumusan tujuan pembelajaran dapat ditampilkan dalam bentuk diagram pada gambar di bawah ini :



Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 Faktor Perumusan Tujuan Pembelajaran

#### 5. Deskripsi Data Faktor Pemilihan Materi Ajar

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR FIK UNY dalam Menyusun RPP pada Pengajaran Mikro Faktor Pemilihan Materi Ajar

Nilai	Frekuensi	Persentase
A	60	67,4
A-	0	0
B+	21	23,6
B	0	0
B-	7	7,8
C+	0	0
C	0	0
D	0	0
E	1	1,1
<b>Jumlah</b>	<b>89</b>	<b>100</b>

Apabila hasil penelitian mengenai kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 faktor pemilihan materi ajar dapat ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

the 1990s, the number of people in the UK who are aged 65 and over has increased from 10.5 million to 13.5 million, and the number aged 75 and over from 4.5 million to 6.5 million (Office for National Statistics 2000).

There is a growing awareness of the need to address the health care needs of older people, and the need to ensure that the health care system is able to meet the needs of an ageing population. The Department of Health (2000) has identified the need to improve the health care system for older people, and has set out a number of key objectives. These include: to improve the health care system for older people; to ensure that the health care system is able to meet the needs of an ageing population; to improve the health care system for older people; to ensure that the health care system is able to meet the needs of an ageing population.

The Department of Health (2000) has identified the need to improve the health care system for older people, and has set out a number of key objectives. These include: to improve the health care system for older people; to ensure that the health care system is able to meet the needs of an ageing population; to improve the health care system for older people; to ensure that the health care system is able to meet the needs of an ageing population.

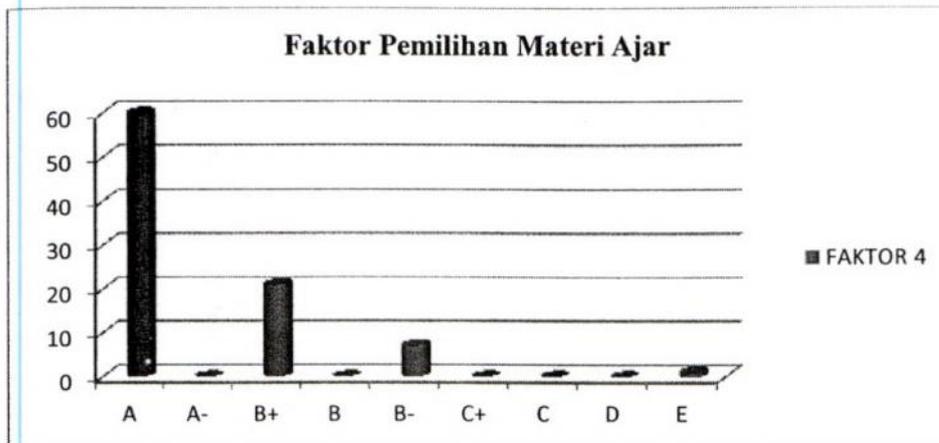
The Department of Health (2000) has identified the need to improve the health care system for older people, and has set out a number of key objectives. These include: to improve the health care system for older people; to ensure that the health care system is able to meet the needs of an ageing population; to improve the health care system for older people; to ensure that the health care system is able to meet the needs of an ageing population.

The Department of Health (2000) has identified the need to improve the health care system for older people, and has set out a number of key objectives. These include: to improve the health care system for older people; to ensure that the health care system is able to meet the needs of an ageing population; to improve the health care system for older people; to ensure that the health care system is able to meet the needs of an ageing population.

The Department of Health (2000) has identified the need to improve the health care system for older people, and has set out a number of key objectives. These include: to improve the health care system for older people; to ensure that the health care system is able to meet the needs of an ageing population; to improve the health care system for older people; to ensure that the health care system is able to meet the needs of an ageing population.

The Department of Health (2000) has identified the need to improve the health care system for older people, and has set out a number of key objectives. These include: to improve the health care system for older people; to ensure that the health care system is able to meet the needs of an ageing population; to improve the health care system for older people; to ensure that the health care system is able to meet the needs of an ageing population.

The Department of Health (2000) has identified the need to improve the health care system for older people, and has set out a number of key objectives. These include: to improve the health care system for older people; to ensure that the health care system is able to meet the needs of an ageing population; to improve the health care system for older people; to ensure that the health care system is able to meet the needs of an ageing population.



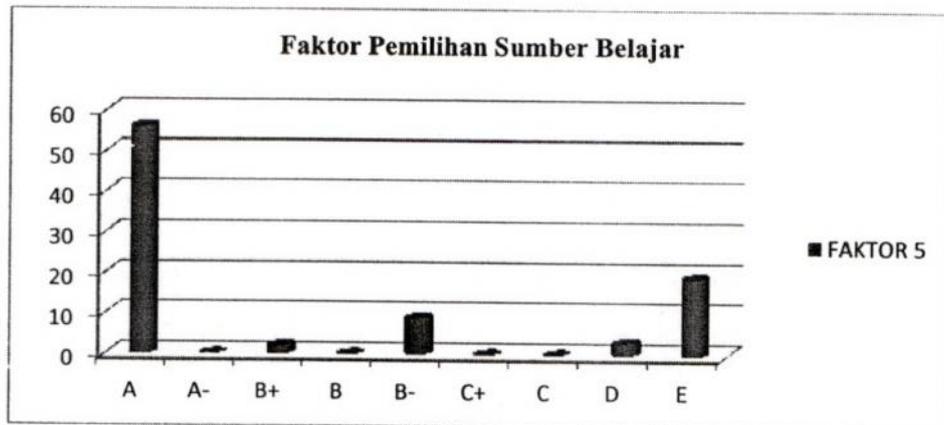
Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 Faktor Pemilihan Materi Ajar

**6. Deskripsi Data Faktor Pemilihan Sumber Belajar**

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR FIK UNY dalam Menyusun RPP pada Pengajaran Mikro Faktor Pemilihan Sumber Belajar

Nilai	Frekuensi	Persentase
A	56	62,9
A-	0	0
B+	2	2,2
B	0	0
B-	9	10,1
C+	0	0
C	0	0
D	3	3,3
E	19	21,3
Jumlah	89	100

Apabila hasil penelitian mengenai kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 faktor pemilihan sumber belajar dapat ditampilkan dalam bentuk diagram pada gambar di bawah ini:



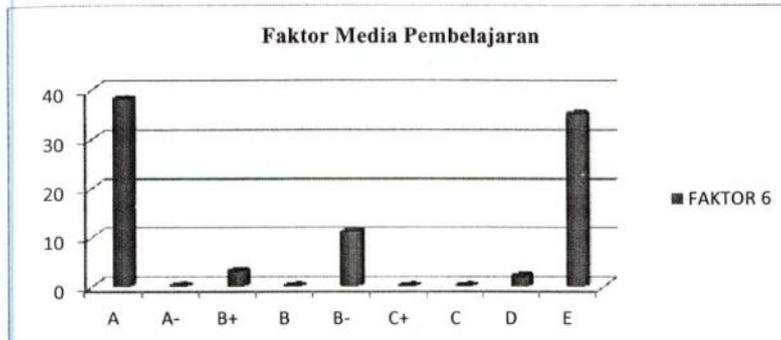
Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 Faktor Pemilihan Sumber Belajar

### 7. Deskripsi Data Faktor Media Pembelajaran

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR FIK UNY dalam Menyusun RPP pada Pengajaran Mikro Faktor Media Pembelajaran

Nilai	Frekuensi	Persentase
A	38	42,6
A-	0	0
B+	3	3,3
B	0	0
B-	11	12,3
C+	0	0
C	0	0
D	2	2,2
E	35	39,3
<b>Jumlah</b>	<b>89</b>	<b>100</b>

Apabila hasil penelitian mengenai kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 faktor media pembelajaran dapat ditampilkan dalam bentuk diagram pada gambar di bawah ini :



Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 Faktor Media Pembelajaran

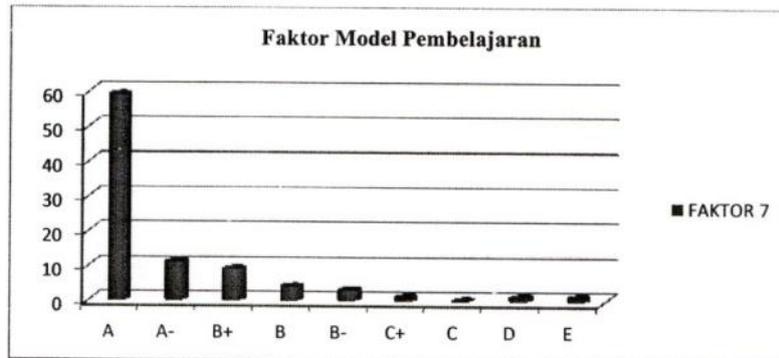
#### 8. Deskripsi Data Faktor Model Pembelajaran

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR FIK UNY dalam Menyusun RPP pada Pengajaran Mikro Faktor Model Pembelajaran

Nilai	Frekuensi	Persentase
A	59	66,2
A-	11	12,3
B+	9	10,1
B	4	4,5
B-	3	3,3
C+	1	0
C	0	0
D	1	0
E	1	0
<b>Jumlah</b>	<b>89</b>	<b>100</b>

Apabila hasil penelitian mengenai kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 faktor model pembelajaran dapat ditampilkan dalam bentuk diagram pada gambar di bawah ini :





Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 Faktor Model Pembelajaran

#### 9. Deskripsi Data Faktor Skenario Pembelajaran

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR FIK UNY dalam Menyusun RPP pada Pengajaran Mikro Faktor Skenario Pembelajaran

Nilai	Frekuensi	Persentase
A	73	82,0
A-	14	15,7
B+	1	1,1
B	1	1,1
B-	0	0
C+	0	0
C	0	0
D	0	0
E	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>89</b>	<b>100</b>

Apabila hasil penelitian mengenai kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 faktor skenario pembelajaran dapat ditampilkan dalam bentuk diagram pada gambar di bawah ini :

the 1990s, the number of people in the UK who are aged 65 and over has increased from 10.5 million to 13.5 million (1990-2000) (ONS 2001).

There is a growing awareness of the need to address the health care needs of the elderly population. The Department of Health (2000) has set out a strategy for the NHS to meet the needs of the elderly population. This strategy is based on the following principles:

- To ensure that the NHS is able to meet the needs of the elderly population.
- To ensure that the NHS is able to provide a high quality of care for the elderly population.
- To ensure that the NHS is able to provide a range of services to meet the needs of the elderly population.

The NHS is currently facing a number of challenges in meeting these principles. These challenges include:

- A growing elderly population.
- A growing number of people with long-term conditions.
- A growing number of people with mental health problems.

The NHS is currently facing a number of challenges in meeting these principles. These challenges include:

- A growing elderly population.
- A growing number of people with long-term conditions.
- A growing number of people with mental health problems.

The NHS is currently facing a number of challenges in meeting these principles. These challenges include:

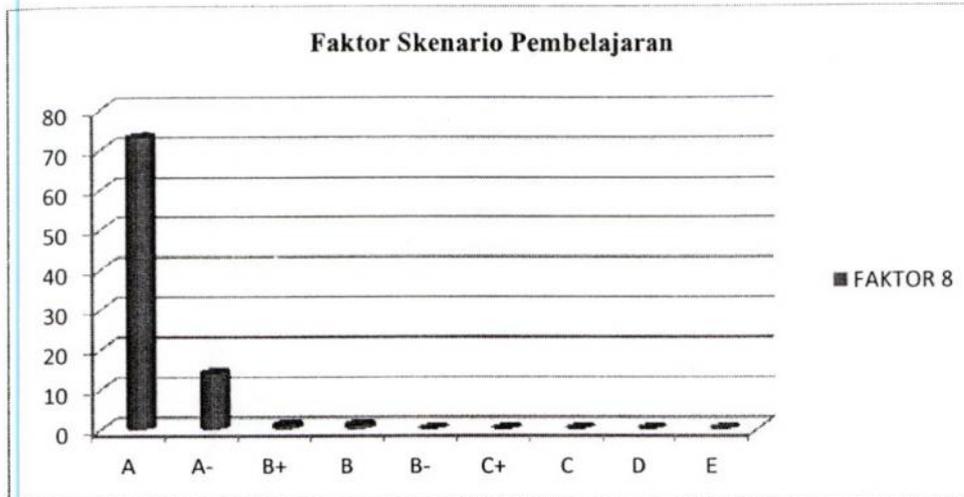
- A growing elderly population.
- A growing number of people with long-term conditions.
- A growing number of people with mental health problems.

The NHS is currently facing a number of challenges in meeting these principles. These challenges include:

- A growing elderly population.
- A growing number of people with long-term conditions.
- A growing number of people with mental health problems.

The NHS is currently facing a number of challenges in meeting these principles. These challenges include:

- A growing elderly population.
- A growing number of people with long-term conditions.
- A growing number of people with mental health problems.



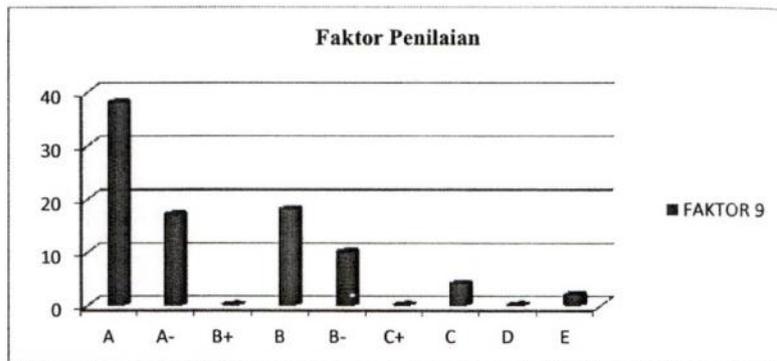
Gambar 10. Diagram Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 Faktor Skenario Pembelajaran

#### 10. Deskripsi Data Faktor Penilaian

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR FIK UNY dalam Menyusun RPP pada Pengajaran Mikro Faktor Penilaian

Nilai	Frekuensi	Persentase
A	38	42,6
A-	17	19,1
B+	0	0
B	18	20,2
B-	10	11,2
C+	0	0
C	4	4,4
D	0	0
E	2	2,2
<b>Jumlah</b>	<b>89</b>	<b>100</b>

Apabila hasil penelitian mengenai kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 faktor penilaian dapat ditampilkan dalam bentuk diagram pada gambar di bawah ini :



Gambar 11. Diagram Hasil Penelitian Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 Faktor Penilaian

#### Pembahasan

RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk satu tatap muka atau satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar yang bermuara pada standar kelulusan. RPP memiliki komponen-komponen seperti diantaranya, identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan dan metode, media, sumber dan alat pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.

RPP terdapat prinsip-prinsip pembelajaran antara lain perbedaan individual peserta didik, partisipasi aktif peserta didik, metode dan pendekatan pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP serta mengakomodasi materi pembelajaran dan lain-lain. Sebagai calon guru, mahasiswa PJKR berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis itu agar tujuan pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Mahasiswa PJKR yang melaksanakan mata kuliah Pengajaran Mikro di tahun 2014 diharapkan dapat menyusun RPP sesuai dengan kebutuhan sekolah, yaitu berdasarkan kurikulum 2013. Kemampuan tersebut sekaligus mencerminkan kecakapan mahasiswa dalam penguasaan salah satu kompetensi pedagogis. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa mahasiswa PJKR dapat mengatasi permasalahan dalam mensikapi dan



menghadapi perubahan kurikulum yang dibuktikan dengan kemampuannya dalam menelaah dan mendokumentasikan perencanaan pembelajaran dalam pengajaran mikro. Kemampuan yang dicapai mahasiswa PJKR dalam menyusun RPP pada pengajaran mikro tahun 2014 adalah sebanyak 58% mahasiswa mendapat nilai A, sebanyak 23,5% mendapat nilai A-, sebanyak 13,4% mendapat nilai B+, sebanyak 3,4% mendapat nilai B dan sebanyak 1,1% mendapat nilai B-. Berdasarkan hasil tersebut kemampuan mahasiswa PJKR termasuk baik dalam menyusun RPP pengajaran mikro karena 75% mendapat nilai diatas A-..

Kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan, serta keterampilan seseorang individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan maupun suatu penilaian. Mahasiswa PJKR sebagai calon guru PJOK yang professional harus memiliki kecakapan dalam menyusun semua unsure yang harus ada dalam RPP. Mahasiswa harus memiliki pengertian dan pemahaman yang komprehensif serta menunjukkan performen yang bagus dalam mensikapi adanya perubahan kurikulum 2013 baik yang bersifat perencanaan maupun pelaksanaan. Secara keseluruhan hasilnya memuaskan, hal ini juga dibuktikan pada tahun ini hanya ada satu mahasiswa yang tidak lulus pengajaran mikro. Namun ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian terkait penelitian ini karena dari data yang ada ditemukan beberapa kelemahan yaitu di faktor pemilihan sumber belajar dan faktor pemilihan media belajar.

Penyusunan RPP hendaknya berpedoman pada sumber yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan serta relevan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai. Sumber belajar harus dicantumkan dengan jelas, sehingga penyusunan RPP benar-benar dilakukan dengan proses pemilihan sumber belajar yang tepat tidak sekedar menduplikasi materi yang pernah diperoleh saat perkuliahan. Begitu pula halnya dengan pemilihan media belajar sama pentingnya dengan unsur yang lain. Namun di RPP beberapa tidak dituliskan dengan jelas baik di isi langkah-langkah pembelajaran bagian B/inti maupun di aspek media. Media belajar akan mengeliminir kesulitan dan memberikan kemudahan-kemudahan berbagai keterbatasan baik yang dialami oleh guru maupun peserta didik. Hal ini perlu dikritisi mengingat langkah saintifik yang pertama adalah "mengamati" agar mahasiswa PJKR benar-benar memahami pentingnya melibatkan penggunaan panca indera dalam pembelajaran. Perkuliahan teknologi pembelajaran yang ditempuh di semester lima juga sudah memberikan pengetahuan dan keterampilan bagaimana memilih dan membuat media pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik materi maupun peserta didiknya. Penggunaan media pembelajaran akan terlihat dengan jelas pada langkah mengamati (M yang pertama) karena dalam kegiatan mengamati harus jelas obyek apa yang diamati. Obyek tersebut dapat berupa

media gambar, media audio visual maupun gerakan yang didemonstrasikan oleh guru maupun siswa.

Sebuah RPP merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar. Rumusan indikator ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup aspek religius, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Indikator dan tujuan pembelajaran hendaknya dirumuskan dengan kata kerja operasional yang jelas dan terukur karena indikator/tujuan pembelajaran digunakan sebagai pedoman untuk menyusun alat penilaian. Penelitian ini menemukan beberapa mahasiswa PJKR masih menuliskan indikator/tujuan pembelajaran belum menggunakan kata kerja operasional dan belum bisa terukur dengan jelas (*degree* belum ada). Hal ini akan membingungkan atau menyulitkan mahasiswa dalam menentukan bentuk dan jenis penilaian hasil belajar. Apalagi dalam kurikulum 2013 faktor penilaian sangat berbeda dengan kurikulum tahun 2006. Penilaian di kurikulum 2013 sifatnya otentik dan komprehensif. Berdasarkan hal tersebut perlu mendapat perhatian agar mahasiswa dapat memilih kata kerja operasional sehingga dapat dijadikan sebagai dasar penyusunan penilaian yang tepat. Hal ini juga menunjukkan belum dipahaminya secara menyeluruh sistematika penyusunan RPP, bahwa unsur-unsur yang ada di dalam RPP saling berkaitan dan satu kesatuan.

Kemampuan dalam merancang skenario pembelajaran sudah menunjukkan hasil yang baik. Secara anatomis dalam langkah-langkah pembelajaran sudah muncul kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan alokasi waktu yang cukup proposional. Namun perlu ditingkatkan dalam penerapan pendekatan pembelajaran saintifik dalam menanya, menalar dan mengomunikasi. Kegiatan menanya (M ke 2) akan lebih bermakna jika jawaban dari pertanyaan para peserta didik disimpan dahulu untuk ditemukan jawabannya pada langkah M yang ke 3 yaitu mencoba. Kegiatan mengomunikasi dalam PJOK berbeda dengan mata pelajaran yang lain, jika mata pelajaran yang lain berupa menyusun/membuat laporan maka kegiatan mengomunikasi dalam pembelajaran PJOK berupa menampilkan teknik dan taktik yang telah dilatihkan dan dikuasai dalam bentuk permainan. (jika materi pembelajarannya berupa permainan)

Penyusunan RPP yang baik dapat menggambarkan pelaksanaan yang baik pula. Mahasiswa PJKR sebagai calon guru harus bisa membuat RPP dengan baik. Berbagai sumber dapat dimanfaatkan untuk mendukung pencapaian kemampuan tersebut tidak hanya terbatas dari dosen pembimbing pengajaran mikro di prodi PJKR. Mahasiswa PJKR juga harus benar-benar memahami sistematika penyusunan RPP sehingga menjadi satu kesatuan

the 1990s, the number of people in the UK who are aged 65 and over has increased from 10.5 million to 13.5 million, and the number of people aged 75 and over has increased from 4.5 million to 6.5 million (Office for National Statistics 2000).

There is a growing awareness of the need to address the needs of older people, and the UK Government has set out a strategy for the 21st century (Department of Health 1999). The strategy is based on the concept of 'active ageing', which is defined as 'the process of optimising opportunities for health, participation in society, and security in old age' (Department of Health 1999, p. 10). The strategy is based on the principle that older people should be able to live independently, and to participate in society, and to have access to the services and resources that they need to do so.

The strategy is based on the principle that older people should be able to live independently, and to participate in society, and to have access to the services and resources that they need to do so. The strategy is based on the principle that older people should be able to live independently, and to participate in society, and to have access to the services and resources that they need to do so. The strategy is based on the principle that older people should be able to live independently, and to participate in society, and to have access to the services and resources that they need to do so.

The strategy is based on the principle that older people should be able to live independently, and to participate in society, and to have access to the services and resources that they need to do so. The strategy is based on the principle that older people should be able to live independently, and to participate in society, and to have access to the services and resources that they need to do so. The strategy is based on the principle that older people should be able to live independently, and to participate in society, and to have access to the services and resources that they need to do so.

The strategy is based on the principle that older people should be able to live independently, and to participate in society, and to have access to the services and resources that they need to do so. The strategy is based on the principle that older people should be able to live independently, and to participate in society, and to have access to the services and resources that they need to do so. The strategy is based on the principle that older people should be able to live independently, and to participate in society, and to have access to the services and resources that they need to do so.

The strategy is based on the principle that older people should be able to live independently, and to participate in society, and to have access to the services and resources that they need to do so. The strategy is based on the principle that older people should be able to live independently, and to participate in society, and to have access to the services and resources that they need to do so. The strategy is based on the principle that older people should be able to live independently, and to participate in society, and to have access to the services and resources that they need to do so.

The strategy is based on the principle that older people should be able to live independently, and to participate in society, and to have access to the services and resources that they need to do so. The strategy is based on the principle that older people should be able to live independently, and to participate in society, and to have access to the services and resources that they need to do so. The strategy is based on the principle that older people should be able to live independently, and to participate in society, and to have access to the services and resources that they need to do so.

yang saling berkaitan mulai dari identitas pelajaran, kompetensi inti sampai dengan penilaian hasil pembelajaran.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa PJKR FIK UNY dalam menyusun RPP Pengajaran Mikro Tahun 2014 secara keseluruhan adalah sebagai berikut yang termasuk pada nilai A sebesar 58,4%, nilai A- sebesar 23,5%, nilai B+ sebesar 13,4%, nilai B sebesar 3,84%, nilai B- sebesar 1,1%, nilai C, D, dan E sebesar 0%.

### **Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemantapan kompetensi pedagogis dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun RPP sesuai dengan kurikulum 2013 pada mata kuliah-mata kuliah sebelum pelaksanaan mata kuliah pengajaran mikro di semester enam.
2. Menambah dan menyiapkan sumber belajar yang terkait dengan kurikulum 2013 dan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PJOK.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, disampaikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PJKR meningkatkan pemahaman terhadap aspek-aspek dalam penyusunan RPP sebagai satu kesatuan yang terkait satu dengan yang lain.
2. Mahasiswa PJKR memanfaatkan sumber belajar yang relevan dengan standar kompetensi, materi dan karakteristik peserta didik sehingga relevan dengan kontekstualnya.
3. Dosen pembimbing pengajaran mikro lebih menekankan lagi penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran dalam penyusunan dan pelaksanaan RPP.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Baedhowi. (2006). *Standar Mutu Pendidikan Nasional di Era Etonomi Daerah*. (Jurnal Ilmu Administrasi. Bandung) : STIA LAN
- BSNP. (2007). *Permendiknas No. 16 tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, Kompetensi Pedagogik*. Jakarta: Depdikbud

- Depdiknas. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Depdiknas. (2007). *KTSP: Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Depdiknas.
- DPR RI .(2005).*Undang- undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta; DPR RI
- Guntur Hernawayanto, (2013). Kemampuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga Dalam Menyusun RPP Bervisi Karakter. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Milman Yusdi. (2010). *Pengertian kemampuan* Diakses dari [http:// kedemokghora.blogspot.com/](http://kedemokghora.blogspot.com/). Pada tanggal 15 Maret 2014, jam 19.00 WIB
- Mulyasa.(2003). *Kurikulum Tingkat SatuanPendidikan*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Robbin. (2007). *Ability* Diakses dari [http:// kedemok-ghora.blogspot.com/](http://kedemok-ghora.blogspot.com/). Pada tanggal 15 Maret 2014, jam 19.00 WIB
- Soehardi. (2002). *Kemampuan (Ability)*. BPFE Yogyakarta, Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto. ( 2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. (2014). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I.(2014). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro /PPL I*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

